

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan peneliti menemukan bahwa Radio GSP FM memiliki strategi manajemen dalam upaya melestarikan kearifan lokal di Kabupaten Subang. Hal ini dilihat dari strategi program yang meliputi perencanaan, produksi, eksekusi, dan evaluasi. Berdasarkan keempat strategi tersebut tahapan yang paling dominan yakni pada bagian produksi, karena Radio GSP FM memproduksi program sendiri serta melakukan kolaborasi yang bertujuan untuk melestarikan kearifan lokal Kabupaten Subang. Pada bagian eksekusi terlihat kurang dominan meskipun jadwal program sudah menyesuaikan aktivitas masyarakat Kabupaten Subang, akan tetapi eksekusi tayangan program Radio GSP FM sangat monoton yang membuat pendengar bosan. Pada pembahasan dominasi strategi di atas, peneliti menarik kesimpulan sebagai bentuk penjelasan berikut.

Perencanaan Radio GSP FM masih mempertahankan program acara yang berisi konten etnik seperti menyiarkan musik etnik dan kesenian lokal. Program acara seperti itu dapat disukai oleh masyarakat Subang, karena menyangkut paut dengan daerah mereka. Program acara agar dikenal oleh pendengar bisa dilakukan dengan cara pembauran program seperti promosi dan pemberian nama. Radio GSP FM selalu menamakan program acara dengan unsur-unsur bahasa daerah agar berkesan unik dan mudah diingat. Radio ini mempromosikan program acaranya melalui siaran *on-air* ataupun *online*, seperti *Facebook* dan *Instagram*. Radio GSP FM memproduksi program acara sendiri, radio ini juga melakukan kolaborasi bersama Dinas Kebudayaan dan Budayawan untuk keberlangsungan siaran. Hal tersebut terbukti bahwa Radio GSP FM berperan dalam menghidupkan budaya dan kesenian daerah untuk melestarikan serta memperkenalkan kepada audiens. Sayangnya, Radio GSP FM mengalami kesulitan produksi etnik lantaran kekurangan talen tetap budayawan. Permasalahan ini membuat produksi program radio menjadi kurang maksimal.

Tahap eksekusi dari Radio GSP FM terbilang kurang maksimal di mana penentuan jadwal sudah menyesuaikan dengan aktivitas masyarakat Subang. Akan tetapi, pada *rundown* acara radio tersebut berkesan monoton, dan butuh adanya perbaikan segmen seperti menambahkan kuis, pesan-pesan, dan *request* lagu. Strategi penayangan tersebut bertujuan agar mencegah audiens pindah saluran dan menciptakan rasa penasaran. Tahapan kurang maksimal lainnya terlihat dari evaluasi, sebab tahapan ini menentukan seberapa jauh rencana dan tujuan yang sudah dicapai. Menurut analisa peneliti evaluasi Radio GSP FM kurang maksimal, karena tim tidak memiliki laporan riset mendalam untuk mengetahui seberapa banyak pendengar radio. Radio GSP FM juga tidak pernah mendapatkan masukan dari pendengar untuk solusi perbaikan program.

5.2 Saran

Setelah pemaparan dari hasil penelitian terkait dengan peran Radio GSP FM dalam melestarikan kearifan lokal di Kabupaten Subang, peneliti akan memberikan beberapa saran untuk meningkatkan kualitas dan manfaat dari penelitian skripsi ini.

1. Saran untuk Radio GSP FM harus bisa memaksimalkan media massa dalam memperkenalkan dan melestarikan kearifan lokal di Kabupaten Subang. Peneliti menyarankan kepada *General Manager* untuk lebih aktif lagi memperhatikan kinerja tim produksi. Pada struktur manajemen media juga disarankan untuk menambahkan divisi baru salah satunya media sosial (*online*) untuk mengikuti perkembangan zaman di era digitalisasi. *General Manager* disarankan untuk merekrut anggota baru berkompeten ke dalam divisi yang masih kosong atau divisi yang anggotanya memiliki dua jabatan. Peneliti juga menyarankan untuk memilih anggota dari Generasi Z yang memahami kearifan lokal Kabupaten Subang sebagai bentuk preferensi dari sudut pandang anak muda. Peneliti menyarankan kepada *Program Director* untuk lebih kreatif dalam mengembangkan produksi siaran etnik yang beragam untuk pendengarnya. Penulis berharap penyiar Radio GSP FM lebih aktif lagi berinteraksi secara *live on-air* ataupun memanfaatkan media sosial agar meningkatkan daya tarik pendengar.

2. Saran untuk masyarakat Subang sebagai pendengar harus lebih memedulikan pelestarian kearifan lokal terutama untuk kalangan muda. Sebab pelestarian kearifan lokal Subang saat ini hanya dilakukan oleh kalangan tua, jika mereka yang melestarikan sudah tiada kearifan lokal pun perlahan akan punah. Dengan demikian, kearifan lokal ini harus terus dilestarikan terlebih lagi bagi anak muda.
3. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk bisa memperdalam penelitian tentang upaya radio etnik dalam meningkatkan jumlah pendengar dari Generasi Z. Selain itu, peneliti selanjutnya bisa juga meneliti mengenai preferensi Generasi Z terhadap radio etnik yang ada di Indonesia. Saran dari peneliti ini bertujuan agar budaya lokal tidak tergerus oleh perkembangan zaman, dan tetap dilestarikan oleh generasi yang akan datang.